BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peniliti akan menjelaskan hasil penelitian tentang apa yang peneliti akan bahas, yaitu mengenai bagaimana pemanfaatan Taman Kota 1 BSD ini sebagai ruang publik, aktivitas apa saja yang dilakukan para pengunjung, apakah Taman Kota 1 BSD tersebut sudah sesuai fungsinya yakni secara ekologis maupun sosial, serta analisis fasilitas yang ada di taman kota tersebut.

Keberadaan Taman Kota 1 BSD ini menjadi salah satu sarana dalam membentuk interaksi sosial masyarakat, terutama sekitarnya. Salah satu fungsi taman kota tersebut menurut Walikota Tangerang Selatan yaitu Airin Rachmi Diany adalah menjadi taman edukasi, tempat bermain yang ramah untuk anak-anak, dan sekaligus penanaman pohon. (Deniansyah, 2021).

4.1

Taman Kota 1 BSD

RABUPATEN TANGERANA ENCLANTAN ENCLAN

Gambar 4.1.1 Peta Kota Tangerang Selatan (Sumber: *google images*, 2021)

BSD City merupakan salah satu kawasan di kota Tangerang Selatan yang dikembangkan dengan konsep kota mandiri. Taman Kota 1 BSD ini terletak di Jalan Letnan Sutopo, Lengkong Gudang Tim., Kec. Serpong, Kota Tangerang Selatan merupakan salah satu ruang terbuka unggulan yang dimiliki oleh kawasan perkotaan Bumi Serpong Damai (BSD City) dan Tangerang Selatan dalam mewujudkan *Smart City* melalui aspek lingkungan cerdas. Dan pada tahun 2017 Tangerang Selatan mendapatkan piala dan 8 perhargaan sebagai Kota Cerdas di Indonesia (tangerangcorner.com, 2017).

4.2 Fasilitas dan Aktivitas Pada Taman Kota 1 BSD



Gambar 4.2.1 *Siteplan* Taman Kota 1 BSD (Sumber : Dokumen pribadi & Google Maps, 2021)

Fasilitas yang terdapat pada Taman Kota 1 BSD diantaranya yaitu :

a. Entrance



Gambar 4.2.2 Pintu Utama Akses Masuk dan *Signage* (Sumber : Dokumen pribadi, 2021)

Di dekat pintu masuk utama, terdapat *signage* bertuliskan Taman Kota 1 yang cukup besar dan itu menjadi sebuah *icon* juga. Untuk *entrance* tersebut secara keseluruhan sudah cukup baik, dilihat dari kebersihannya (terdapat tempat sampah juga), kemudian vegetasi yang di sekitarnya juga rapih, dan kondisi jalannya juga baik.

b. Plaza





Gambar 4.2.3 Plaza (Sumber : google images, 2021)

Di dekat akses masuk, tepatnya berada di tengah-tengah taman kota itu sendiri terdapat plaza dan panggung kecil yang biasanya setiap minggu pagi rutin digunakan untuk melakukan aktivitas senam. Dan ketika sudah tidak digunakan untuk senam, plaza tersebut bisa digunakan untuk rekreasi dan duduk-duduk santai sembari berbincang-bincang dengan para pengunjung yang lain. Di sekitar panggung juga terdapat seperti tempat duduk melingkar yang dapat digunakan oleh para pengunjung untuk duduk menikmati sekitar.

c. Tempat rekreasi dan bermain



Gambar 4.2.4 Area bermain (Sumber : Dokumen pribadi dan google images, 2021)

Di beberapa titik terdapat taman bermain dan fasilitas bermain untuk anak-anak. Rata-rata yang menggunakan fasilitas tersebut adalah anak-anak yang berumur 6-15 tahun dan ada juga balita yang diawasi oleh orang tuanya. Beberapa kondisi permainan tersebut ada yang kurang baik yaitu sedikit berkarat. Tetapi secara keseluruhan untuk kondisi tempat bermain tersebut sudah baik.

d. Tempat duduk



Gambar 4.2.5 Area Duduk (Sumber : Dokumen pribadi dan google images, 2021)

Tempat duduk merupakan salah satu sarana penting yang wajib disediakan karena fungsinya yaitu sebagai tempat beristirahat, bersantai, dan bisa dibilang sebagai tempat *checkpoint* ketika melakukan perpindahan dari tempat satu ke tempat yang lain. Fasilitas tempat duduk di Taman Kota 1 BSD tersebut ada dibeberapa titik yang berjarak 4-6 meter. Gambar a dan b merupakan tempat duduk untuk bersantai dan gambar c merupakan tempat duduk untuk *checkpoint* atau beristirahat ketika sedang lelah melakukan joging.

e. Area olahraga



Gambar 4.2.6 Area fitnes di Taman Kota 1 BSD (Sumber : Dokumen pribadi dan google images, 2021)

Area olahraga yang tersedia di Taman Kota 1 BSD berjumlah total 4 titik. Alat-alat fitnes tersebut dapat digunakan secara bebas oleh para pengunjung. Dan kebanyakan yang menggunakan peralatan tersebut adalah anak-anak remaja laki-laki.

f. Area Skatepark



Gambar 4.2.7 *Skatepark* di Taman Kota 1 BSD (Sumber : google images, 2021)

Di Taman Kota 1 BSD juga terdapat fasilitas *skatepark*, tetapi tidak seluas skatepark pada umumnya, hanya terdapat beberapa *track* kecil yang dapat digunakan. Namun ketika hujan, *track* tersebut tidak dapat digunakan, karena adanya genangan air di *track* tersebut.

g. Taman edukasi



Gambar 4.2.8 Taman edukasi di Taman Kota 1 BSD (Sumber : google images, 2021)

Selain itu, di Taman Kota 1 BSD juga terdapat area sarana edukasi. Pada area tersebut terdapat juga tempat bermainnya. Sarana pendidikan yang

ditujukan yaitu untuk memberikan edukasi kepada pengunjung, terutama anak-anak tentang bahan bakar yang ramah lingkungan. Selain itu, di area tersebut juga menyediakan fasilitas digital untuk anak-anak usia sekolah untuk mengunduh materi pelajaran dan literasi melalui aplikasi, kurikulum yang disediakan juga cukup lengkap, yaitu buku pelajaran dari PAUD sampai SMA. Aplikasi tersebut dapat diunduh melalui *QR code* yang tersedia disana dan disediakan WiFi gratis dari Pertamina untuk mengakses aplikasi tersebut (Pertamina, 2021).

h. Jogging track



Gambar 4.2.9 *Jogging Track* di Taman Kota 1 BSD (Sumber : dokumen pribadi, 2021)

Track Jogging di Taman Kota 1 BSD cukup panjang, yaitu berada di sepanjang dan mengelilingi taman kota itu sendiri. Ketika pagi hari *jogging track* tersebut selalu ramai digunakan oleh para pengunjung.

i. PKL/Area berjualan dan toilet



Gambar 4.2.10 Area berjualan dan toilet di Taman Kota 1 BSD (Sumber : dokumen pribadi, 2021)

Lokasi area berjualan ini dekat dengan parkiran, kondisinya cukup bersih dan rapih. Karena ada petugas yang mengawasi dan ada juga petugas kebersihannya oleh karena itu kebersihannya terjaga. Dan di Taman Kota 1 BSD hanya terdapat 1 lokasi toilet dan hanya terdapat 2 pintu.

SURVEY PENGGUNA TAMAN KOTA 1 BSD

Tabel 4.1 Pengukuran aktivitas secara keseluruhan di Taman Kota 1 BSD, yaitu jumlah pengunjung, usia pengunjung, waktu pengunjung, asal dan tujuan pengunjung, serta transportasi apa yang digunakan pengunjung.

Kriteria	Parameter	Keterangan	Persentase
Aktivitas Pengunjung Taman Kota 1 BSD	Usia pengunjung	Rata-rata pengunjung Taman Kota 1 BSD berusia 21-35 Tahun	73%
	Asal pengunjung	Rata-rata pengunjung Taman Kota 1 BSD berasal dari Serpong	60%
	Durasi berkunjung	Rata-rata durasi pengunjung berada di Taman Kota 1 BSD adalah <2 jam	64%
	Waktu berkunjung	Rata-rata waktu berkunjung mereka adalah pada weekend	58%
		Dan rata-rata di pagi hari (06.00 – 11.00)	86%
	Tujuan untuk berkunjung	Rata-rata tujuan mereka berkunjung ke Taman Kota 1 BSD adalah untuk olahraga,	90%
		Rekreasi, dan	80%
		Bermain	60%
	Transportasi yang digunakan	Rata-rata pengunjung Taman Kota 1 BSD menggunakan motor sebagai transportasi mereka	65%

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan dan telah diisi oleh responden, pengunjung Taman Kota 1 BSD rata-rata kisaran berusia 21-35 tahun dengan jumlah sebanyak 73% dan tempat tinggal pengunjung rata-rata berasal dari Serpong yaitu sejumlah 60%. Waktu berkunjung responden biasanya adalah weekend sebanyak 58% dan biasanya berkunjung pada pagi hari (06.00 – 11.00 pagi) serta rata-rata durasi mereka berkunjung ke Taman Kota 1 BSD tidak lebih dari 2 jam. Tujuan mereka berkunjung ke Taman Kota 1 BSD bervariasi, yaitu sejumlah 90% untuk melakukan olahraga, karena di taman kota terdapat *jogging track* dan beberapa fasilitas untuk melakukan fitness, kemudian sebanyak 82% rekreasi, dan 60% untuk bermain. Dan kebanyakan responden menjawab, transportasi motor adalah kendaraan yang mereka sering gunakan ketika berkunjung, yaitu sebanyak 65%. Hal tersebut disebabkan karena kapasitas parkiran motornya yang cukup memadai.

Berdasarkan apa yang telah dijelaskan diatas, sebanyak 90% responden memilih lebih dari 2 aktivitas yang mereka lakukan di taman kota, dan suara terbanyak alasan mereka berkunjung ke taman kota adalah untuk berolahraga, karena Taman Kota 1 BSD cukup luas, oleh karena itu jogging track tersebut terasa lebih panjang, sehingga itu yang membuat nyaman para pengunjung dan merasa puas untuk melakukan joging di taman kota tersebut. Tidak hanya fasilitas joging, di Taman Kota 1 BSD juga terdapat fasilitas untuk melakukan fitnes dibeberapa titik. Berdasarkan pengamatan peneliti, rata-rata pengunjung yang melakukan fitnes adalah anak remaja laki-laki sampai orang dewasa. Selain itu, ada juga beberapa pengunjung yang bermain badminton di Taman Kota 1 BSD, karena ada beberapa spot yang memang kosong dan cocok untuk bermain badminton. Melakukan aktivitas olahraga di Taman Kota 1 BSD merupakan hal para pengunjung minati.

Di Taman Kota 1 BSD juga terdapat *skatepark* yang dapat digunakan, pengguna *skatepark* tersebut juga rata-rata anak-anak sampai para remaja.



Gambar 4.2.11 Aktivitas olahraga berupa badminton yang dilakukan pengunjung Taman Kota 1 BSD (Sumber : dokumen pribadi, 2021)

Selain melakukan olahraga, rekreasi dan bermain bersama keluarga juga aktivitas yang pengunjung minati ketika berkunjung ke Taman Kota 1 BSD. Karena secara tidak langsung, taman kota itu sendiri menciptakan spot-spot yang cocok untuk hanya sekedar duduk-duduk santai dibawah pohon sambil menikmati suasana dan udara segar sekitar, ditambah dengan snack yang mereka bawa, maka akan terasa semakin nikmat. Dan fasilitas permainan untuk anak-anak juga menambah daya tarik pengunjung, karena dengan adanya semua fasilitas yang ada, akan membuat para pengunjung merasa senang. Selain dari semua aktivitas diatas, ada juga pengunjung yang mendatangi Taman Kota 1 BSD untuk berdagang, yaitu mereka berjualan dilapak yang disediakan oleh Taman Kota 1 BSD. Dengan adanya lapak pedagang di sana, para pengunjung yang tidak membawa bekal tentunya akan merasa sangat tertolong, karena selepas mereka melakukan kegiatan seperti olahraga, mereka membutuhkan makanan dan minuman untuk mengisi energi mereka kembali.

VG



Gambar 4.3.11 Aktivitas rekreasi dan bermain yang dilakukan pengunjung Taman Kota 1 BSD (Sumber: dokumen pribadi, 2021)

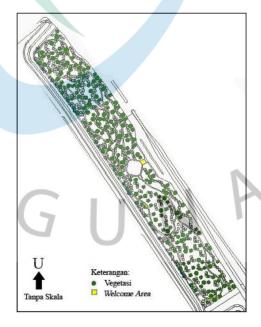
Tabel 4.2 Pengukur ketersedian dan kondisi fisik fasilitas yang terdapat di Taman Kota 1 BSD.

Kriteria		Parameter	Penilaian	Persentase
		Tempat duduk	Baik	82%
		Fasilitas olahraga dan relaksasi	Baik	77%
Fasilitas yang ada pa Taman Kota 1 BSE	nada	Fasilitas rekreasi dan bermain	Kurang baik	42%
	SD	Fasilitas dan sarana edukasi	Baik	65%
	/	Tempat sampah	Baik	68%
	<i>y</i>	Vegetasi	Baik	96%
		Toilet umum	Kurang baik	13%

Sumber: Peneliti, 2021

Berdasarkan survey yang telah peneliti lakukan, pengunjung Taman Kota 1 BSD menyatakan bahwa rata-rata fasilitas yang tersedia kondisinya sudah cukup baik, untuk fasilitas tempat duduk yang tersedia, sebanyak 96% responden menjawab bahwa vegetasi yang tertanam di Taman Kota 1 BSD sudah sangat baik. Lalu 82% responden menyatakan bahwa kondisi dan jumlah tempat duduk di taman kota sudah cukup baik. Kemudian untuk fasilitas olahraga sebanyak 77% responden juga menyatakan cukup baik, karena di Taman Kota 1 BSD terdapat 4 area fitnes. Sebanyak 68% menjawab bahwa kondisi dan jumlah tempat sampah yang tersedia sudah cukup baik, namun hal tersebut dapat ditingkatkan lagi dari segi titik tempat sampah yang disediakan, agar kebersihan tetap terjaga. Untuk fasilitas edukasi, sebanyak 65% responden menjawab sudah cukup baik. Untuk taman bermain hanya 42% responden menjawab sudah cukup baik, yg berarti 68% lainnya menjawab masih kurang, oleh karena itu kondisi dan jumlah taman bermain yang berada di Taman Kota 1 BSD perlu diperbaiki kembali. Yang terakhir yaitu mengenai toilet, sebanyak 87% responden menjawab bahwa toilet perlu dibuat lebih, agar para pengunjung merasa lebih nyaman, karena memang hanya terdapat satu titik toilet di Taman Kota 1 BSD yang be<mark>risikan dua pintu, oleh karena itu toilet bis</mark>a menjadi salah satu hal untuk dipertimbangkan.

4.3 Pemanfaatan Taman Kota 1 BSD



Gambar 4.3.1.1 *Site plan* Taman Kota 1 BSD (Sumber: PT BSD, 2008)

Berdasarkan pengamatan dan temuan data yang ada di Taman Kota 1 BSD dan sudah dipaparkan dan dianalisis di atas, yaitu berupa fasilitas dan aktivitas, taman kota ini adalah Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang memiliki manfaat sebagai berikut :

4.3.1 Manfaat secara ekologis:

- Penghijauan kota, taman yang menghasilkan banyak oksigen
- Penyejuk area sekitar
- Panyaring polusi
- Sebagai penampung cadangan air dan pencegah terjadinya banjir
- Tempat tinggal hewan-hewan

Dari poin-poin di atas sudah diketahui bahwa Taman Kota 1 BSD sebagian besar sudah sesuai dengan fungsi manfaatnya secara ekologis, dibuktikan dengan banyaknya berbagai jenis tanaman dan pepohonan yang tertanam pada kawasan Taman Kota 1 BSD.



Gambar 4.3.1.2 Vegetasi Taman Kota 1 BSD (Sumber : Dokumen pribadi, 2021)

Dan dari fasilitas yang sudah dibahas pada pembahasan sebelumnya, Taman Kota 1 BSD juga memberikan manfaat secara sosial, di antaranya :

4.3.2 Manfaat Secara Sosial diantaranya yaitu:



Gambar 4.3.2.1 Vegetasi Taman Kota 1 BSD (Sumber : Dokumen pribadi, 2021)

- Sebagai tempat bermain untuk anak-anak
- Tempat olahraga dan relaksasi
- Sarana pendidikan (edukasi)
- Tempat berlangsungnya interaksi sosial
- Sebagai tempat rekreasi
- Meningkatkan ekonomi masyarakat

4.3.3 Fungsi Lainnya Yang Terdapat di Taman Kota 1 BSD

- Terdapat *signage* yang berfungsi sebagai *icon*, petunjuk, dan memberikan kesan estetika juga karena ornamen dan material yang digunakan.

Signage pada taman kota 1 BSD terletak persis di depan pintu masuk atau entrance menuju taman kota 1 BSD dan berukuran cukup besar.

4.4 Kualitas Ruang Publik di Taman Kota 1 BSD

Menurut Sue McGlynn, Ian Bentley, dan Graham Smith, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menilai kualitas ruang publik, yaitu :

➢ Permeability, kondisi akses Taman Kota 1 BSD cukup baik, karena sepanjang tepi jalan Taman Kota tersebut terdapat jalur pejalan kaki sampai pintu masuk. Selain pintu masuk utama yang dapat diakses melalui jalur utama, juga terdapat pintu masuk dari belakang, lebih tepatnya untuk memudahkan para pengunjung warga sekitar yang dekat dengan Taman Kota 1 BSD. Untuk akses di dalam Taman Kota itu sendiri, yaitu akses dari satu tempat ke tempat lainnya juga cukup baik, salah satunya karena adanya jogging track juga yang mengitari seluruh taman kota.



Gambar 4.4.1 Akses masuk di Taman Kota 1 BSD (Sumber : google maps, 2021)

Variety, dari segi pengalaman ruang yang diberikan hanya terlihat permainan softscape dan hardscapenya saja yang terlihat. Vegetasi yang disusun disepanjang jogging track, kemudian terdapat beberapa titik tempat duduk di sekitar jogging track, lalu penggunaan warna pada hardscapenya. Menurut peneliti, pengalaman ruang yang paling terasa adalah ketika memasuki area edukasi, karena di area tersebut terasa sangat kontras komposisi warna yang digunakan, karena pada area tersebut anak-anak adalah prioritas utamanya.



Gambar 4.4.2 Jalur joging Taman Kota 1 BSD (Sumber: google maps, 2021)

Legibility, untuk aspek ini, dari kuisioner yang sudah peneliti lakukan, ratarata para pengunjung merasa taman kota ini mudah diingat karena lokasinya yang dekat dengan BSD Junction dan dengan adanya *signage* yang bertuliskan TAMAN KOTA 1 yang cukup besar sehingga terlihat dengan jelas.



Gambar 4.4.3 *Signage* Taman Kota 1 BSD (Sumber : google maps, 2021)

Robustness, dari definisi robustness itu sendiri yang berarti lingkungan atau area yang memiliki berbagai macam tujuan dan aktivitas yg berbeda, Taman Kota ini sudah sangat memenuhi aspek tersebut, karena tidak hanya terdapat jogging track, tetapi juga ada fasilitas lain, seperti skatepark, taman bermain

dan edukasi, serta fasilitas untuk *fitness*. Oleh karena itu, aspek *robustness* di Taman Kota 1 BSD ini sudah sangat memenuhi. Dengan adanya berbagai macam fasilitas tersebut, sehingga para pengunjung memiliki tujuan yang berbeda-beda ketika mengunjungi Taman Kota 1 BSD ini. Dari data yang peneliti kumpulkan melalui kuisioner, terdapat berbagai macam aktivitas dan tujuan yang para pengunjung lakukan ketika datang ke Taman Kota ini.

➤ Richness, untuk aspek ini, dari data yang sudah peneliti lakukan melalui survey online, sebanyak 60% responden menjawab bahwa Taman Kota 1 BSD cukup baik dalam memberikan pengalaman bagi indera penglihatan dan penciuman para pengunjung. Dari vegetasi yang disusun, lalu unsur softscape dan hardscape yang diciptakan dapat memberikan pengalaman ruang yang menarik bagi para pengunjung, serta karena kebersihan juga yang terjaga, sehingga tidak adanya sampah yang dapat menimbulkan bau tidak sedap, sehingga menciptakan udara sekitar tetap segar.

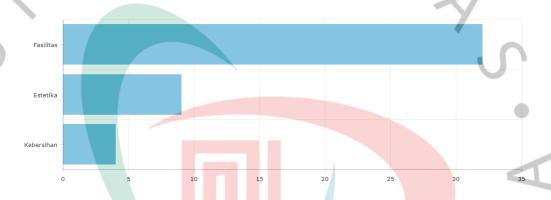


Gambar 4.4.4 Ornamen Taman Kota 1 BSD (Sumber : google maps, 2021)

- ➤ Personalization, aspek ini berhubungan dengan akses di dalam taman kota itu sendiri. Dari survey yang sudah peneliti lakukan, 90% orang menjawab bahwa mereka dapat dengan mudah mengeksplor Taman Kota 1 BSD karena tidak ada pembatas yang dapat menghalangi pergerakan akses di taman kota tersebut, sehingga para pengunjung bebas untuk melakukan perpindahan dari tempat satu ke tempat yang lain.
- Visual Appropriatness, untuk aspek estetika pada Taman Kota 1 BSD ini tercipta dari softscape dan hardscapenya. Sehingga yang menarik perhatian

pengunjung tentang taman kota ini adalah fungsi dan kebutuhannya, yaitu dari fasilitas yang disediakan. Karena dari survey yang sudah peneliti lakukan, 70% orang menjawab mereka ketertarikan mereka untuk berkunjung ke Taman Kota 1 BSD adalah karena fasilitas yang disediakan, diantaranya *jogging track*, taman bermain, olahraga, dan *skatepark*. Sedangkan 21% orang lainnya menjawab karena keindahan alamnya, dan 9% lainnya dari faktor lain, yaitu salah satunya karena ketersedian parkirannya yang cukup.





Gambar 4.4.5 Statistik Ketertarikan Penungjung Ketika Berkunjung ke Taman Kota 1 BSD (Sumber : Peneliti, 2021)

NG